

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
BERWIRSAUSAHA MAHASISWA BIDANG AGRIBISNIS MAHASISWA
UNIVERSITAS BATURAJA**

***FACTORS AFFECTING INTEREST STUDENT ENTREPRENEURSHIP IN
STUDENT AGRIBUSINESS BATURAJA UNIVERSITY***

Mutiara Ratusina*, Endang Lastinawati, Septianita

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Baturaja
Jln Ki Ratu Penghulu Karang Sari Baturaja Kabupaten OKU, Sumatera Selatan

*Email: mutiararatusina28@gmail.com

(Diterima 04-04-2023; Disetujui 05-06-2023)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha bidang agribisnis mahasiswa Universitas Baturaja. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif di mana penelitian menggunakan analisis regresi biner logistik. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner dan data diperoleh dari mahasiswa Agribisnis dan manajemen Universitas Baturaja. Hasil penelitian ini yaitu faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha bidang agribisnis mahasiswa Universitas Baturaja yaitu ada empat faktor, yaitu modal, jumlah anggota keluarga, uang saku, dan ekspektasi pendapatan. Dari keempat faktor tersebut semuanya berpengaruh signifikan nyata terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Baturaja.

Kata kunci: Minat Berwirausaha, Agribisnis, Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the interest in entrepreneurship in the agribusiness field of Baturaja University students. This research method was carried out using quantitative methods in which the research used binary logistic regression analysis. Data was obtained by distributing questionnaires and data obtained from students of Agribusiness and Management at Baturaja University. The results of this study are the factors that influence the interest in entrepreneurship in the agribusiness field of Baturaja University students, namely there are four factors, namely capital, number of family members, pocket money and income expectations. All of these four factors have a significant effect on the interest in entrepreneurship at Baturaja University students.

Keywords: Interest in entrepreneurship, agribusiness, students

PENDAHULUAN

Pengangguran di Indonesia masih menjadi masalah yang sulit untuk diatasi. Hal ini disebabkan dari banyaknya pelamar pekerja dibandingkan lapangan pekerjaan yang tersedia. Kondisi yang dihadapi ini akan semakin diperburuk

jika setiap individu hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*), bukan menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) yang dapat menampung hanya beberapa pegawai melalui wirausaha. Banyak lulusan perguruan tinggi lebih memfokuskan mencari pekerjaan, bukan

menciptakan pekerjaan. Mereka menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan, bukan menyiapkan diri untuk membuka usaha baru atau lapangan pekerjaannya sendiri. (Putra, 2018).

Kewirausahaan merupakan salah satu kunci mengurangi pengangguran. Berwirausaha adalah suatu kegiatan menciptakan lapangan pekerjaan dengan didukung oleh kemauan dan kreativitas sehingga meningkatkan perekonomian bagi yang bersangkutan maupun orang lain. (Hendro, 2011).

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa perguruan merupakan salah satu tindakan untuk mengurangi pengangguran.

Dengan memiliki bekal mengenai kewirausahaan, diharapkan mahasiswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Untuk menumbuhkan wirausaha baru, diperlukan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDA). Pengaruh pendidikan kewirausahaan merupakan faktor terpenting untuk menumbuhkan jiwa di kalangan generasi muda. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Kondisi yang dihadapi akan semakin diperburuk dengan situasi persaingan global (misal pemberlakuan Masyarakat Ekonomi (ASEAN/MEA) yang akan menghadapi lulusan perguruan tinggi Indonesia agar dapat bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi asing.

Oleh karena itu, para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*), namun harus siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*), (Putra, 2018; Suharti dan Siren, 2011; Agniya dan Subroto, 2021).

Wirausaha di Indonesia masih kalah jauh dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia Singapura dan Thailand. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) menyatakan rasio kewirausahaan Indonesia berada di level tiga, 74 %, Malaysia 4,7 %, Singapura 8,7 % serta Thailand 4,2 %.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada generasi muda tepat dan relevan untuk membibitkan para pelajar agar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan melalui ide dan inovasi yang mereka ciptakan. (Situmorang, 2021).

Zimmerer (2002) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui pembelajaran kewirausahaan.

Pihak universitas berperan penting dalam mendidik dan memberikan pengetahuan wirausaha kepada anak didiknya sehingga dapat menciptakan kader yang berani menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman, dan akhirnya timbul keinginan untuk mengembangkan pengalaman yang telah didapatkan.

Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Karena minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan serta dituangkan melalui ide dan kreativitas (Alma dan Bouckari, 2013).

Mahasiswa yang memiliki ilmu pengetahuan kewirausahaan atau lulusan

dari perguruan tinggi memiliki pengaruh besar dalam membantu membangun dan mengembangkan bisnis. (Fahmi, 2013). Kurangnya motivasi menunjukkan para lulusan perguruan tinggi kurang berminat pada dunia usaha dan lebih memilih bekerja sebagai karyawan swasta atau PNS. Kurangnya minat tersebut salah satunya disebabkan belum terbentuknya karakter wirausaha.

Sebagai langkah strategis yang dilakukan lembaga pendidikan adalah mulai membangun paradigma baru dalam pembelajaran untuk lebih berorientasi menghasilkan lulusan yang tidak semata-mata mampu bekerja, tetapi juga mampu menjadi *entrepreneur* kuat yang menciptakan lapangan kerja. Untuk dapat menghasilkan *entrepreneur* baru, perguruan tinggi melalui proses pembelajarannya harus membekali calon lulusannya dengan pendidikan yang membangun khususnya karakter wirausaha secara sistematis dan berkesinambungan (Ansori, 2012).

Dalam usaha meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa; selain dari pendidikan karakter wirausaha, maka perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat tersebut. Faktor-faktor minat berwirausaha seperti toleransi akan risiko, kebebasan dalam

bekerja, keberhasilan diri, berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha (Hendriyani dan Hidayat, 2017).

Menurut Koranti (2013), ide dan gagasan dibutuhkan seorang wirausaha untuk mendukung terbentuknya minat berwirausaha pada seseorang khususnya generasi muda. Memiliki kreativitas dapat berperan dalam membangun suatu usaha.

Faktor motif berwirausaha adalah faktor yang berasal dari dalam individu. Motif berwirausaha meliputi motivasi untuk bekerja dan penyaluran ide kreatif. Menurut Hendrawan dan Hani (2017), motivasi adalah faktor yang memiliki pengaruh terhadap seseorang untuk menentukan dan mewujudkan keinginan.. Maka dari itu, motivasi bekerja adalah faktor yang memiliki pengaruh pada seseorang untuk bekerja agar dapat mewujudkan keinginannya. Penyaluran ide kreatif sangat diperlukan dalam berwirausaha agar dapat menjadi daya tarik pembeli dan usaha uang dijalankan dapat terus berjalan (Aidha, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa/mahasiswa Fakultas Pertanian

dan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Baturaja. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 mulai dari persiapan untuk pengumpulan data hingga tahap penyusunan laporan. Jenis laporan ini bersifat kuantitatif. Variabel dalam penelitian, yaitu modal, jumlah anggota keluarga, uang saku dan ekspektasi pendapatan.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *cluster sampling* yaitu pengambilan beberapa kelompok secara acak dari populasi, dan kemudian mengambil semua atau sebagian saja elemen untuk dijadikan sampel, dimana sampel yang diambil adalah mahasiswa/mahasiswa Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Baturaja.

Tabel 1. Populasi dan Sampel mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha

Fakultas	Populasi	Minat	
		berwirausaha agribisnis	Minat berwirausaha non agribisnis
Ekonomi			
Manajemen	136	14	30
Pertanian	41	18	-
Total	177	32	30

Teknik dalam pengumpulan data yaitu menggunakan kajian primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama yaitu mahasiswa/mahasiswa Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Baturaja di lapangan melalui teknik wawancara, kuesioner serta

observasi langsung dan rancangan analisis data yaitu menggunakan regresi biner logistik uji koefisien determinansi (*Negelkerke's R Square*), uji hipotesis yang meliputi uji walk dan uji omnibus. Semua uji tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

1. Regresi Biner Logistik

Menurut Singgih dalam Zakaria *et al.*, (2017), regresi biner logistik digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel *independent* (x_1, x_2, \dots, x_5) terhadap variabel dependen Y yang berupa variabel response biner yang hanya mempunyai dua nilai.

Bentuk umum model peluang regresi biner logistik dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$p(x) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_n x_n)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_n x_n)}$$

P(x) = Minat berwirausaha

1 : Minat berwirausaha agribisnis

0 : Minat berwirausaha bukan agribisnis

Exp = Eksponen

Untuk memperoleh fungsi linier didapat persamaan yang lebih sederhana sebagai berikut:

$$Y = \ln \left[\frac{p(x)}{1 - p(x)} \right] = \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + e$$

Keterangan:

Y= Minat berwirausaha

1 : Minat berwirausaha agribisnis

0 : Minat berwirausaha bukan agribisnis

$p(x)$ = Peluang

β_0 = *Intercept*

X1= Modal yang digunakan untuk berwirausaha (Rp/bulan).

X2 =Jumlah anggota keluarga (orang)

X3= uang saku yang diberikan orang tua (Rp/bulan)

X4 =Ekspektasi pendapatan (Rp/bulan)

E = *Error*

2. Koefisien Derterminasi R^2 (*Negelkerke's R Square*)

Menurut Ghozali dalam Huda (2021), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Negelekerke R Square* adalah modifikasi dari koefisien Cox & Snell R Square yang memastikan bahwa nilai yang dimiliki bervariasi antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 (satu) artinya variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak maka digunakan uji wald (uji persial) dan uji omnibus.

a. Uji Persial (Uji Wald)

Uji persial (Uji Wald) digunakan untuk menguji pengaruh setiap β_i secara individual dalam model yang diperoleh. Hasil pengujian secara parsial akan

menunjukkan apakah suatu variabel independen layak untuk masuk dalam model atau tidak. Berikut rumus statistik uji wald (W):

$$W = \frac{\beta_i}{SE(\beta_i)}$$

Keterangan:

β_i = Nilai dugaan untuk parameter

$SE(\beta_i)$ = standar error

Adapun dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis berdasarkan uji wald adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai statistik dari uji wald $\leq x_{kritis}^2 H_0$ diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika nilai statistik dari uji wald $> x_{kritis}^2 H_0$ ditolak dan H_1 diterima.
3. Uji Simulasi (Omnibus Test of Model Coefficient)

Menurut Ghozali dalam Huda (2021), uji omnibus (*omnibus test*) merupakan pengujian dengan modeh *chi square* yang menguji semua variabel independen dengan secara simultan untuk

mengetahui pengaruh secara signifikan seluruh variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji omnibus adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi dari hasil *omnibus test of model coefficient* $< 0,05$, maka H_1 diterima.
2. Jika signifikansi dari hasil *omnibus test of model coefficient* $> 0,05$, maka H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Bidang Agribisnis dan Non Agribisnis Mahasiswa Universitas Baturaja

Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha bidang agribisnis Mahasiswa/Mahasiswi Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Baturaja, yaitu modal, jumlah anggota keluarga, uang saku dan ekspektasi pendapatan. Adapun hasil regresi minat berwirausaha mahasiswa disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Estimasi Regresi Binear Logistik Minat Berwirausaha Mahasiswa/Mahasiswi Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Baturaja

Model	Exp (B)	Wald	Df	Sig	Ket
(Constant)	84638383,01	3,531	1	0,060	
Modal (X ₁)	1,000	2,725	1	0,099	A
Jumlah Anggota Keluarga (X ₂)	0,081	2,735	1	0,098	A
Uang saku (X ₃)	1,000	2,766	1	0,096	A
Ekspektasi Pendapatan (X ₃)	1,000	3,453	1	0,063	A

Dependent Variable : Minat Berwirausaha Mahasiswa

R Square (R²) = 0,847

F-hitung = 2,884

Ket: A Taraf nyata pada α 0,05

Sumber: Olahan SPSS 22, 2022

Nilai *R square* minat berwirausaha mahasiswa agribisnis dan bukan agribisnis Universitas Baturaja sebesar 0,847 atau 84,7 %. Dengan nilai determinasi (*R square*) sebesar 0,847% , hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa agribisnis dan bukan agribisnis Universitas Baturaja dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu modal, jumlah anggota keluarga, uang saku dan ekspektasi pendapatan sebesar 84,7 %, sedangkan sisanya sebesar 15,3 % dijelaskan oleh variabel-variabel di luar penelitian.

Hasil analisis nilai F diperoleh 2,884 yang menunjukkan bahwa variabel modal (X1), jumlah anggota keluarga (X2), uang saku (X3), ekspektasi pendapatan (X4), secara bersamaan berpengaruh terhadap Y (minat berwirausaha) sebesar:

$$Y = 84638383,01 + X_1 + 0,081 X_2 + X_3 + X_4$$

Untuk lebih jelasnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen minat berwirausaha mahasiswa agribisnis dan non agribisnis Universitas Baturaja sebagai berikut:

1. Modal (X1)

Hasil regresi logit modal (X1), menghasilkan nilai koefisien sebesar 1 %.

Hal ini berarti berarti bahwa setiap penambahan modal 1 % maka peluang naiknya minat berwirausaha mahasiswa akan naik sebesar 1 %. Setelah dilakukan uji wald modal berpengaruh nyata secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Agribisnis dan Non Agribisnis Universitas Baturaja dengan tingkat signifikan nyata 0,099 atau di bawah 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Siagian dan Manalu (2021) yang menyatakan bahwa salah satu variabel independennya yaitu modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Jumlah Anggota Keluarga (X2)

Hasil regresi logit jumlah anggota keluarga (X2), menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,081 %. Hal ini berarti berarti bahwa setiap penambahan jumlah anggota keluarga 1 % maka naiknya peluang minat berwirausaha mahasiswa akan naik sebesar 0,081 %. Setelah dilakukan uji wald jumlah anggota keluarga berpengaruh nyata secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Agribisnis dan Non Agribisnis Universitas Baturaja dengan tingkat signifikan nyata 0,098 atau di bawah 0,05.

3. Uang Saku (X3)

Hasil regresi logit uang saku (X3), menghasilkan nilai koefisien sebesar 1%. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan uang saku 1 % maka peluang minat berwirausaha mahasiswa akan naik sebesar 1 %. Setelah dilakukan uji wald jumlah anggota keluarga berpengaruh nyata secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Agribisnis dan Non Agribisnis Universitas Baturaja dengan tingkat signifikan nyata 0,096 atau di bawah 0,05.

4. Ekspektasi Pendapatan

Hasil regresi logit ekspektasi pendapatan (X4), menghasilkan nilai koefisien sebesar 1 %. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan ekspektasi pendapatan 1 % maka peluang minat berwirausaha mahasiswa akan naik sebesar 1 %. Setelah dilakukan uji wald jumlah anggota keluarga berpengaruh nyata secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Agribisnis dan Non Agribisnis Universitas Baturaja dengan tingkat signifikan nyata 0,096 atau di bawah 0,05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap minat berwirausaha mahasiswa bidang agribisnis dan non agribisnis Universitas Baturaja adalah modal (X1), Jumlah Anggota Keluarga (X2) dan uang saku (X3) dan ekspektasi pendapatan (X4) menunjukkan bahwa berpengaruh nyata.

Saran

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil saran sebagai berikut :

Bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik bahasan yang sama, diharapkan mampu menyempurnakan hasil penelitian yang lebih dalam serta memperhatikan variabel-variabel di luar penelitian ini yang juga berkaitan dengan minat berwirausaha mahasiswa seperti motivasi, dorongan dari teman dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, dan bouckari. 2001. Kewirausahaan Cetakan ke 19. Alfabeta: Bandung.
- Aidha, Z., 2016. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Ansori, M. dkk. 2012. Pendidikan Karakter Wirausaha. CV Andi Offset: Yogyakarta.

- Fahmi, I. 2013. *Kewirausahaan*. Alfabeta: Bandung.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Erlangga: Jakarta.
- Hendrawan Josia Sanchaya dan Hani Sirine. 2017. *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. 12(2), 43-67.
- Herdiani, M. N., Hidayat, R. 2017. *Faktor-Faktor Motivasi yang Memengaruhi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Kelas Reguler Pagi Politeknik Negeri Batam)*. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan* 1(1), 139-146.
- Huda, M. R. 2021. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang)*. *Jurnal Akuntansi*. 10(1).
- Koranti, K., 2013. *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha*. *Jurnal Ekonomi*. 2(1). 27-39.
- Putra, I. D. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Siagian, N., & Manalu, D. (2021). *Pengaruh Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Pasar Komplek Mmtc Kota Medan*. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(1), 81–95. <https://doi.org/10.51622/jjspol.v1i1.330>.
- Situmorang, P. 2021. *Rata-Rata Rasio Wirausaha di Negara Maju*. <https://www.liputan6.com>. Diakses 23 Oktober 2022.
- Suharti, dan Siren. 2011. *Faktor-Faktor yang Memotivasi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha di Politeknik Negeri Batam*. *Fakultas Ekonomi. Universitas Politeknik Negeri Batam*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 2(2), 140-147.